

Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu

PERAN PENDIDIKAN DALAM GERAKAN KEMUHAMMADIYAHAN: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri dan Informatika Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Riyan Ariyansah^{1)*}, Irwansyah²⁾ Ade davy Wiranata²⁾ Muhamad Fadilah Rafli¹⁾ Ahamad Ahdani¹⁾

¹⁾ Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka No.6, Pasar Rebo, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

²⁾ Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka No.6, Pasar Rebo, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

*riyan_ariyansah@uhamka.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran pendidikan dalam Gerakan Kemuhammadiyah di kalangan Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri dan Informatika Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Dalam era modern yang dipenuhi kemajuan teknologi dan informasi, penelitian ini menyoroti pentingnya menjaga keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan. Gerakan Kemuhammadiyah, sebagai inisiatif keagamaan di universitas tersebut, memiliki tugas besar dalam membentuk karakter dan keimanan melalui pendidikan. Latar belakang penelitian ini timbul dari kesadaran akan potensi pengabaian nilai-nilai agama dalam sorotan teknologi. Tujuan penelitian adalah menganalisis peran pendidikan dalam Gerakan Kemuhammadiyah, khususnya pada Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, serta memberikan sumbangan pemikiran terkait perencanaan pendidikan keagamaan di institusi Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Populasi penelitian mencakup Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, dengan sampel dipilih secara purposif. Instrumen penelitian melibatkan wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami Gerakan Kemuhammadiyah, dengan tingkat keterlibatan yang bervariasi dalam kegiatan gerakan. Mayoritas menyatakan pentingnya peran pendidikan dalam mendukung Gerakan Kemuhammadiyah, dengan indikasi keselarasan antara kurikulum pendidikan dan nilai-nilai gerakan. Penelitian ini memiliki implikasi untuk meningkatkan integrasi nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam kurikulum dan kegiatan akademis, dengan rekomendasi sebagai langkah perbaikan. Kesimpulannya, Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri dan Informatika di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA memiliki pemahaman yang baik tentang Gerakan Kemuhammadiyah, dan peran pendidikan dianggap krusial dalam mendukung gerakan tersebut.

Kata kunci: Gerakan Kemuhammadiyah, Pendidikan Keagamaan, Integrasi Nilai AIK

PENDAHULUAN

Ketika kita melangkah ke dalam era modern yang dipenuhi oleh kemajuan teknologi dan informasi, peran pendidikan menjadi kunci penting dalam menjaga keselarasan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan (Dede Setiawan, M. Alwi AF, Fahmi Muhamad Aziz, Abdul Fajar, 2023). Gerak Kemuhammadiyah, sebagai suatu gerakan keagamaan yang tumbuh dan berkembang di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, mengemban tugas besar untuk membentuk karakter dan keimanan melalui pendidikan (L. et al., 2022; Suardin et al., 2022). Penelitian ini mengambil fokus pada Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, sebagai kelompok yang memainkan peran sentral dalam memadukan keilmuan teknologi dengan ajaran agama.

Latar belakang penelitian ini muncul dari kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan antara pesatnya kemajuan teknologi dengan kebutuhan akan pembentukan karakter keagamaan di lingkungan perguruan tinggi Islam (Rivauzi et al., 2021). Terkadang, dalam sorotan terang teknologi, nilai-nilai agama dapat terpinggirkan (Choli, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk memahami sejauh mana para mahasiswa FTII di UHAMKA mampu menyatukan keilmuan teknologi dengan nilai-nilai keagamaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pendidikan dalam Gerakan Kemuhammadiyah, khususnya pada Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, dengan mengeksplorasi sejauh mana mereka mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam aktivitas akademis dan praktik teknologi. Penelitian ini juga diarahkan untuk memberikan sumbangan pemikiran yang signifikan terkait

METODE PENELITIAN

Pada tahap metode penelitian, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai jenis penelitian utama (Adlini et al., 2022; Fadli, 2021). Pendekatan kualitatif dipilih untuk memungkinkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan sikap Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri dan Informatika terkait peran pendidikan dalam Gerakan Kemuhammadiyah. Studi kasus memberikan ruang untuk menggali konteks dan kompleksitas dari kasus yang diinvestigasi (Yusanto, 2020).

- Populasi dan Sampel:

Populasi penelitian ini mencakup para mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Teknologi Industri dan Informatika di lingkungan UHAMKA. Sampel penelitian akan dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan variasi dalam hal tingkat studi, jenis kelamin, dan latar belakang akademis untuk memastikan representasi yang lebih luas.

- Instrumen Penelitian:

Instrumen penelitian utama akan berupa panduan wawancara semi-struktural untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman Mahasiswa terkait peran pendidikan dalam Gerakan Kemuhammadiyah. Selain itu, observasi partisipatif dan analisis dokumen juga akan digunakan untuk mengumpulkan data tambahan.

- Prosedur Penelitian:

Penelitian ini akan dimulai dengan persiapan awal, termasuk pengembangan panduan wawancara dan penjadwalan observasi partisipatif. Tahap selanjutnya melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan Mahasiswa, observasi kegiatan

akademis, dan analisis dokumen terkait Gerkar Kemuhammadiyahaan.

- Teknik Analisis:

Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis melalui pendekatan content analysis untuk mengidentifikasi pola-pola tematik yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumen (Hasanah, 2017). Analisis ini akan membantu dalam merinci peran pendidikan dalam Gerkar Kemuhammadiyahaan dan menyajikan temuan secara sistematis.

- Keabsahan dan Keandalan:

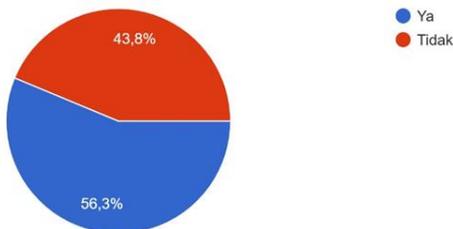
Keabsahan data akan dijamin melalui triangulasi data, yaitu membandingkan temuan dari berbagai sumber dan metode. Keandalan penelitian akan ditingkatkan dengan keterlibatan peneliti dalam pengumpulan dan analisis data secara konsisten, serta melibatkan orang lain dalam validasi temuan.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang peran pendidikan dalam Gerkar Kemuhammadiyahaan, khususnya pada para mahasiswa FTII di lingkungan UHAMKA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemahaman tentang Gerakan Kemuhammadiyahaan:

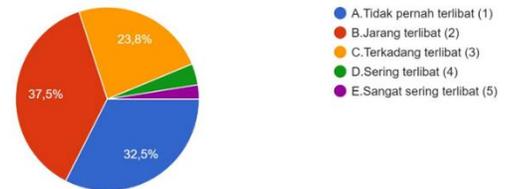
Apakah Anda memiliki pemahaman tentang Gerakan Kemuhammadiyahaan?
80 jawaban



Pada hasil ini, sebagian besar responden menyatakan memiliki pemahaman tentang Gerakan Kemuhammadiyahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Gerakan Kemuhammadiyahaan telah berhasil dikenali dan dipahami oleh para mahasiswa FTII di lingkungan UHAMKA. Sebanyak 56,3% memahami dan 43,8% tidak memahami dari 80 koreponden yang mengikuti survey.

B. Keterlibatan dalam kegiatan atau program Gerakan Kemuhammadiyahaan:

Seberapa sering Anda terlibat dalam kegiatan atau program Gerakan Kemuhammadiyahaan di kampus Anda? (Skala 1-5)
80 jawaban

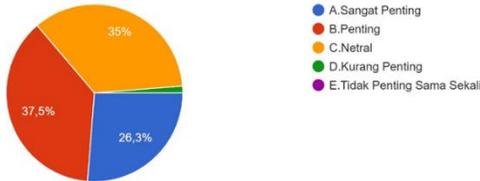


Pada keterlibatan gerakan kemuhammadiyahaan 32,5% terlibat, 37,5% jarang terlibat, dan terkadang terlibat 23,8% dan 7,2 % sering terlibat dari 80 koreponding, hampir 76 % sudah terlibat. Sebagian besar responden menunjukkan tingkat keterlibatan yang beragam dalam kegiatan atau program Gerakan Kemuhammadiyahaan di kampus. Hal ini mengindikasikan adanya partisipasi yang aktif dari Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri dan Informatika dalam mendukung Gerakan Kemuhammadiyahaan.

C. Persepsi terhadap peran pendidikan dalam mendukung Gerakan Kemuhammadiyahaan:

Bagaimana menurut Anda peran pendidikan dalam mendukung Gerakan Kemuhammadiyah di kampus Anda? (Silakan pilih salah satu)

80 jawaban

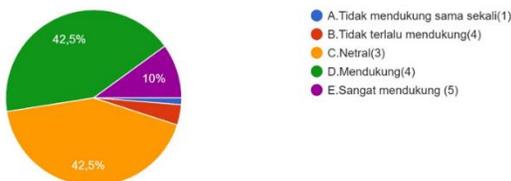


Pada 80 korensponden sekitar 62% mayoritas responden menyatakan bahwa peran pendidikan dianggap penting hingga sangat penting dalam mendukung Gerakan Kemuhammadiyah di kampus. Hal ini menggambarkan bahwa Mahasiswa memandang pendidikan sebagai faktor kunci dalam memperkuat dan melestarikan nilai-nilai Gerakan Kemuhammadiyah.

D. Pengaruh pendidikan di Fakultas Teknologi dan Informatika terhadap pemahaman dan praktik Gerakan Kemuhammadiyah:

Apakah Anda merasa pendidikan yang diberikan di Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA mendukung atau m...muhammadiyah yang Anda ikuti? (Skala 1-5)

80 jawaban

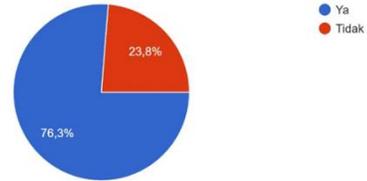


Mayoritas responden 52% mengindikasikan bahwa pendidikan yang diberikan di FTII, UHAMKA mendukung pemahaman dan praktik Gerakan Kemuhammadiyah yang mereka ikuti. Hal ini menunjukkan adanya keselarasan antara kurikulum pendidikan dan nilai-nilai Gerakan Kemuhammadiyah.

F. Pengikutan mata kuliah atau program yang membahas nilai-nilai Kemuhammadiyah:

Apakah Anda telah mengikuti mata kuliah atau program yang secara khusus membahas nilai-nilai dan prinsip-prinsip Kemuhammadiyah?

80 jawaban

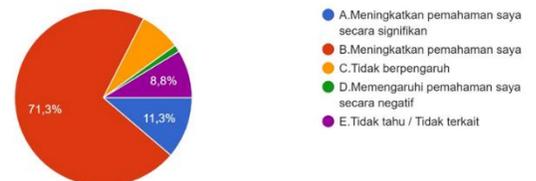


Sebagian besar responden 76,3% telah mengikuti mata kuliah atau program yang secara khusus membahas nilai-nilai dan prinsip-prinsip Kemuhammadiyah, menandakan adanya upaya dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum akademis.

G. Pengaruh mata kuliah atau program terhadap pemahaman terhadap Gerakan Kemuhammadiyah:

Bagaimana mata kuliah atau program yang Anda ikuti tersebut memengaruhi pemahaman Anda terhadap Gerakan Kemuhammadiyah? (Silakan pilih salah satu)

80 jawaban



Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 90% menyatakan bahwa mata kuliah atau program yang diikuti telah meningkatkan pemahaman mereka terhadap Gerakan Kemuhammadiyah. Ini mencerminkan efektivitas mata kuliah atau program tersebut dalam mendukung pemahaman Mahasiswa terkait Gerakan Kemuhammadiyah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, para mahasiswa FTII di lingkungan UHAMKA memiliki pemahaman yang baik tentang Gerakan Kemuhammadiyah. Keterlibatan aktif dalam kegiatan atau program Gerakan Kemuhammadiyah juga terlihat signifikan. Persepsi mereka terhadap peran pendidikan dalam mendukung Gerakan Kemuhammadiyah sangat positif, dengan mayoritas menganggapnya penting. Pendidikan di Fakultas Teknologi dan Informatika dinilai mendukung pemahaman dan praktik Gerakan Kemuhammadiyah. Pengikutan mata kuliah atau program yang membahas nilai-nilai Kemuhammadiyah juga umum, dan sebagian besar responden menyatakan bahwa ini telah meningkatkan pemahaman mereka terhadap Gerakan Kemuhammadiyah.

Implikasi dan Rekomendasi:

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peran pendidikan dalam mendukung dan memperkuat Gerakan Kemuhammadiyah di lingkungan akademis. Rekomendasi untuk meningkatkan integrasi nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam kurikulum dan kegiatan akademis di Fakultas Teknologi dan Informatika dapat diambil sebagai langkah-langkah perbaikan untuk lebih mendalami pemahaman dan praktik Mahasiswa terhadap Gerakan Kemuhammadiyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Lembaga Lemlit dan AIK Uhamka atas dukungan finansial dan kontribusi berharga mereka dalam mendukung penelitian ini. Tanpa

bantuan mereka, penelitian ini tidak akan menjadi kenyataan.

Kontribusi dari FTII telah memberikan dorongan yang signifikan dalam menjalankan penelitian ini, memungkinkan kami untuk menggali lebih dalam dan memberikan wawasan yang berharga terkait peran pendidikan dalam Gerakan Kemuhammadiyah di kalangan mahasiswa FTII, UHAMKA. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan dan Gerakan Kemuhammadiyah di lingkungan akademis.

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Choli, I. (2020). Pendidikan Agama Islam Dan Industri 4.0. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 20–40. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i2.891>
- Dede Setiawan, M. Alwi AF, Fahmi Muhamad Aziz, Abdul Fajar, Y. Y. (2023). Pandangan Filsafat Pendidikan Islam Terhadap Manusia Dan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 52–63.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode

- Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- L., S., Kamal, K., Eccia, S., & Mahmud, N. (2022). Penerapan Baitul Arqam Sebagai Bentuk Penanaman Nilai AIK Dosen dan Staf Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 2(2), 94–103. <https://doi.org/10.55678/mallomo.v2i2.703>
- Rivauzi, A., Satria, R., Wirdati, W., Murniyetti, M., & Kosim, M. (2021). Survival dan Maturitas Guru Agama Islam Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kawakib*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.24036/kwkib.v2i1.21>
- Suardin, Yusnan, M., Risman, K., & Rahim, A. (2022). Pelatihan Kepemimpinan Baitul Arqam Dasar dalam Membangun Soliditas Gerakan Dakwah yang Berintegritas pada Pemuda Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(No.3), 85–91.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13.